

BUKU MATEMATIKA

Bernuansa Budaya Nusantara
Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila

Untuk Meningkatkan Kemampuan
LITERASI NUMERASI
Siswa *Slow Learner*



Jayanti Putri P., M.Pd., dkk.



BADAN PENERBIT
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2023



T E N T A N G B U K U



Buku Matematika Bernuansa Budaya
Nusantara Terintegrasi Profil Pelajar
Pancasila untuk Meningkatkan Kemampuan
Literasi Numerasi Siswa *Slow Learner*



**Materi Bilangan Cacah Sampai
10.000 untuk Kelas IV SD/MI**

Penulis : 1. Jayanti Putri Purwaningrum, M.Pd.
2. Latifah Nur Ahyani, S.Psi., M.A.
3. Muhammad Sholikhhan, M.Kom.

Desain Layout: Daffa Aulia Rahmadanti

Desain Sampul: Daffa Aulia Rahmadanti



**Buku Matematika Bernuansa Budaya Nusantara
Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila untuk Meningkatkan
Kemampuan Literasi Numerasi Siswa *Slow Learner***

Materi Bilangan Cacah sampai 10.000 untuk kelas IV SD/MI

Penulis : Jayanti Putri Purwaningrum, S.Pd., M.Pd.

Latifah Nur Ahyani, S.Psi., M.A.

Muhammad Sholikhhan, S.Kom., M.Kom.

Desain Layout : Daffa Aulia Rahmadanti

Desain Sampul : Daffa Aulia Rahmadanti

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh Badan Penerbit Universitas Muria

Kudus

Kudus, Maret 2024

478 halaman, 297 mm x 210 mm

ISBN: 978-623-500-079-4

Badan Penerbit Universitas Muria Kudus

Kampus UMK Gondangmanis Bae

PO BOX 53 Kudus

Tlp. (0291) 438229, Fax. (0291) 437198



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Matematika Bernuansa Budaya Nusantara Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa *Slow Learner* khusus materi bilangan cacah sampai 10.000 untuk Kelas IV SD/MI.

Penulisan buku ini diilhami bahwa setiap siswa memiliki karakteristik berbeda dalam belajar Matematika. Ada siswa yang dengan sangat mudah mempelajarinya sedang yang lain mengalami kesulitan belajar matematika (*slow learner*). Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa guru kurang memperhatikan kemampuan literasi numerasi siswa *slow learner* sehingga kemampuan tersebut tidak berkembang secara optimal. Hal ini diantaranya dikarenakan kurangnya bahan ajar matematika secara khusus untuk siswa *slow learner* sehingga guru merasa kesulitan mengembangkan kemampuan tersebut. Maka, solusinya dibutuhkan bahan ajar khusus yang dapat membantu siswa *slow learner* dalam memahami konsep Matematika. Buku ini merupakan alternatif yang dikembangkan penulis untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa *slow learner*.

Pada buku ditampilkan gambar-gambar menarik yang membantu visualisasi materi matematika yang bersifat abstrak. Penulis memasukkan gambar tentang budaya nusantara yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila sehingga memudahkan siswa *slow learner* dalam mempelajarinya.

Adapun tujuan dari pembuatan buku ini adalah membudayakan siswa *slow learner* untuk gemar membaca matematika secara analitis, kritis dan teliti secara mandiri atau dengan bantuan guru sebagai fasilitator guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Adanya buku ini juga diharapkan dapat meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa dalam belajar Matematika.

Pada akhirnya penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya siswa *slow learner* kelas IV SD/ MI yang sedang belajar konsep Matematika. Kritik dan saran yang membangun untuk lebih sempurnanya buku ini sangat dinantikan. Ucapan terima kasih penulis disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mendanai kegiatan penelitian tahun 2023 dengan kategori Penelitian Kompetitif Nasional dengan skema penelitian terapan-jalur hirilisasi. Selain itu juga kepada LPPM Universitas Muria Kudus atas bantuan dan kerjasama yang diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan dalam penelitian ini dan terakhir kali penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ini.

Kudus, Maret 2024

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	4
Daftar Isi	5
Petunjuk Penggunaan Modul	8
Tujuan Pembelajaran	9
Peta Konsep	10
Kata Kunci	10
Bagian A Membaca dan Menulis Bilangan Cacah sampai 10.000	11
SEMAR (Sekilas Materi)	11
KASEP (Temukan Konsep)	17
MIRSANI (Mari Mengerjakan Soal Ini).....	27
NGAJARI (Mengulang Pelajaran Kembali)	55
CANDI (Cek Kemampuan Diri)	59
Kriteria Tingkat Penugasan.....	60
Pengetahuan Budaya Nusantara.....	61
Bagian B Menentukan dan Menggunakan Nilai Tempat Bilangan Cacah sampai 10.000	65
SEMAR (Sekilas Materi)	65
KASEP (Temukan Konsep)	75
MIRSANI (Mari Mengerjakan Soal Ini).....	82
NGAJARI (Mengulang Pelajaran Kembali)	110
CANDI (Cek Kemampuan Diri)	112
Kriteria Tingkat Penugasan.....	113
Pengetahuan Budaya Nusantara.....	114
Bagian C Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Cacah sampai 10.000	120
SEMAR (Sekilas Materi)	120

KASEP (Temukan Konsep)	127
MIRSANI (Mari Mengerjakan Soal Ini).....	137
NGAJARI (Mengulang Pelajaran Kembali)	165
CANDI (Cek Kemampuan Diri)	169
Kriteria Tingkat Penugasan.....	170
Pengetahuan Budaya Nusantara.....	171
Bagian D Komposisi dan Dekomposisi Bilangan Cacah sampai 10.000	177
SEMAR (Sekilas Materi)	177
KASEP (Temukan Konsep)	182
MIRSANI (Mari Mengerjakan Soal Ini).....	190
NGAJARI (Mengulang Pelajaran Kembali)	210
CANDI (Cek Kemampuan Diri)	213
Kriteria Tingkat Penugasan.....	214
Pengetahuan Budaya Nusantara.....	215
Bagian E Penjumlahan Bilangan Cacah sampai 1.000	222
SEMAR (Sekilas Materi)	222
KASEP (Temukan Konsep)	227
MIRSANI (Mari Mengerjakan Soal Ini).....	237
NGAJARI (Mengulang Pelajaran Kembali)	257
CANDI (Cek Kemampuan Diri)	260
Kriteria Tingkat Penugasan.....	261
Pengetahuan Budaya Nusantara.....	262
Bagian F Pengurangan Bilangan Cacah sampai 1.000	266
SEMAR (Sekilas Materi)	266
KASEP (Temukan Konsep)	279
MIRSANI (Mari Mengerjakan Soal Ini).....	289
NGAJARI (Mengulang Pelajaran Kembali)	308

CANDI (Cek Kemampuan Diri)	309
Kriteria Tingkat Penugasan.....	310
Pengetahuan Budaya Nusantara.....	311
Bagian G Perkalian Bilangan Cacah sampai 100.....	321
SEMAR (Sekilas Materi)	321
KASEP (Temukan Konsep)	328
MIRSANI (Mari Mengerjakan Soal Ini).....	342
NGAJARI (Mengulang Pelajaran Kembali)	362
CANDI (Cek Kemampuan Diri)	364
Kriteria Tingkat Penugasan.....	365
Pengetahuan Budaya Nusantara.....	366
Bagian H Pembagian Bilangan Cacah sampai 100	370
SEMAR (Sekilas Materi)	370
KASEP (Temukan Konsep)	378
MIRSANI (Mari Mengerjakan Soal Ini).....	397
NGAJARI (Mengulang Pelajaran Kembali)	410
CANDI (Cek Kemampuan Diri)	413
Kriteria Tingkat Penugasan.....	414
Pengetahuan Budaya Nusantara.....	415
Bagian I Faktor dan Kelipatan	419
SEMAR (Sekilas Materi)	419
KASEP (Temukan Konsep)	422
MIRSANI (Mari Mengerjakan Soal Ini).....	440
NGAJARI (Mengulang Pelajaran Kembali)	458
CANDI (Cek Kemampuan Diri)	459
Kriteria Tingkat Penugasan.....	460
Pengetahuan Budaya Nusantara.....	461
Daftar Pustaka	467
Profil Penulis.....	479



Petunjuk Penggunaan Buku



1. Pendahuluan

Teks dan gambar yang berisi keterangan tentang keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari khususnya budaya Nusantara. Bagian ini juga berisi pertanyaan terbuka yang berguna untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.



2. Tujuan Pembelajaran

Bagian ini terdapat di setiap awal bab. Tujuan pembelajaran berisi hasil yang harus dicapai setelah mempelajari bab tersebut.



3. Kata Kunci

Teks yang berisi tentang kata-kata penting yang paling sering muncul dalam bab tersebut. Kata kunci membantu kalian dalam memahami keterkaitan konsep yang satu dengan konsep lainnya.



4. SEMAR (Sekilas Materi)

Kegiatan membaca materi terkait masalah kontekstual untuk mengantarkan siswa memahami konsep/materi yang akan dipelajari pada materi bilangan cacah sampai 10.000. Materi yang dibahas akan dikaitkan dengan profil pelajar pancasila berbasis budaya Nusantara.



5. KONSEP (Temukan Konsep)

Peta konsep yang ada di setiap awal bab memuat pemetaan materi yang akan siswa pelajari pada materi bilangan cacah sampai 10.000. Materi yang dibahas akan dikaitkan dengan profil pelajar pancasila berbasis budaya Nusantara.



6. MERSANI (Mengerjakan Soal Ini)

Kegiatan mengerjakan soal latihan yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk mendukung pemahaman konsep yang dipelajari pada bilangan cacah sampai 10.000. Manfaat kegiatan ini adalah mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa.





7. **NGAJARI (Mengerjakan Pelajaran Kembali)**

Pada bagian ini terdapat kesimpulan materi yang dibahas.



8. **PANDA-WA (Pengetahuan Budaya Nusantara)**

Pada bagian ini berisi cerita daerah, tradisi atau peninggalan yang terkait budaya Nusantara.

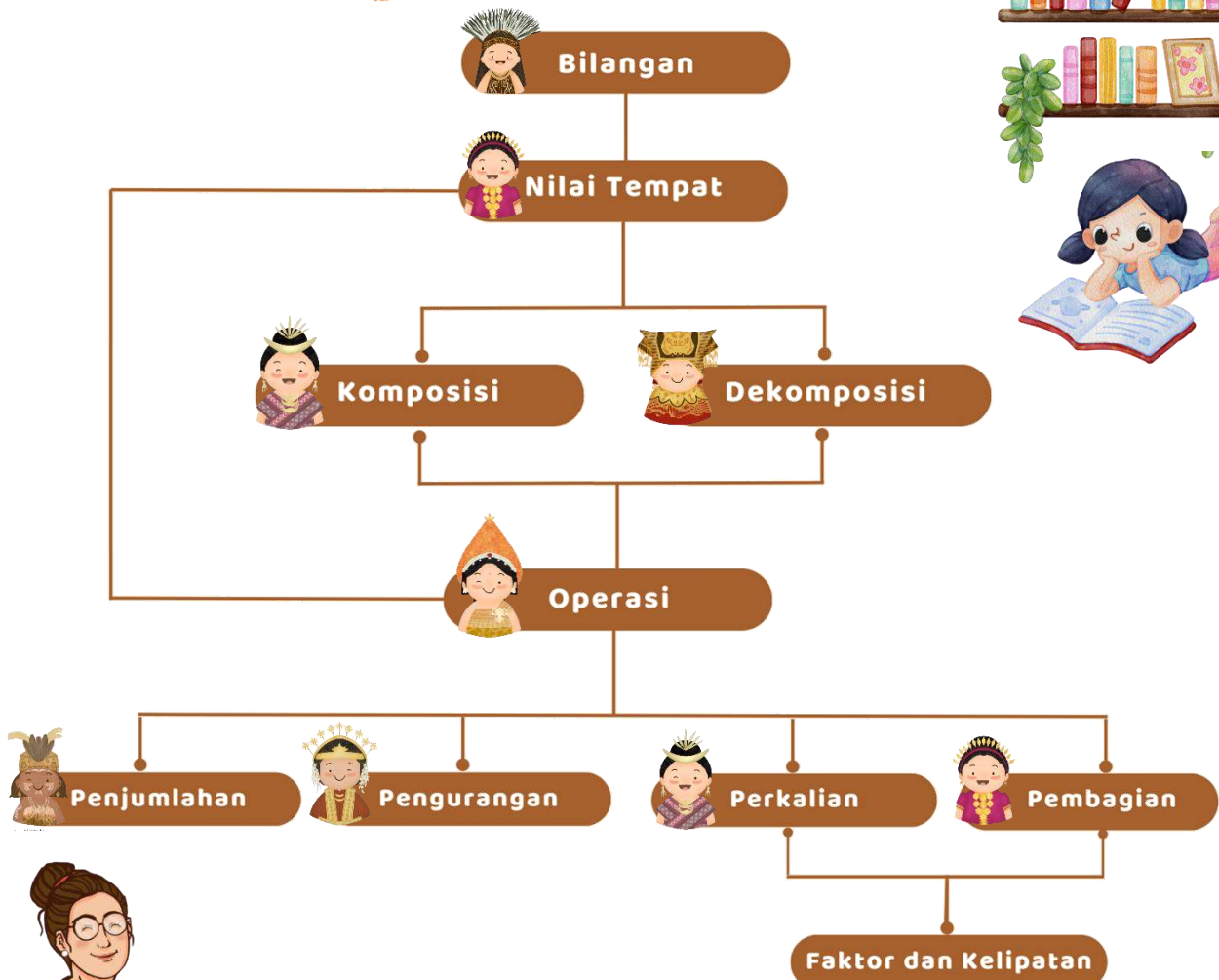


Setelah mempelajari bab ini kalian mampu:

1. Membaca bilangan cacah sampai 10.000 menuliskan bilangan cacah sampai 10.000.
2. Menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 10.000.
3. Membandingkan dua bilangan cacah sampai 10.000.
4. Mengurutkan beberapa bilangan cacah sampai 10.000.
5. Menyusun bilangan cacah sampai 10.000.
6. Menguraikan bilangan cacah sampai 10.000.
7. Menentukan hasil penjumlahan bilangan cacah sampai 1.000.
8. Menentukan hasil pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.
9. Menentukan hasil perkalian bilangan cacah sampai 100.
10. Menentukan hasil pembagian bilangan cacah sampai 100.
11. Menentukan penyelesaian masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor.

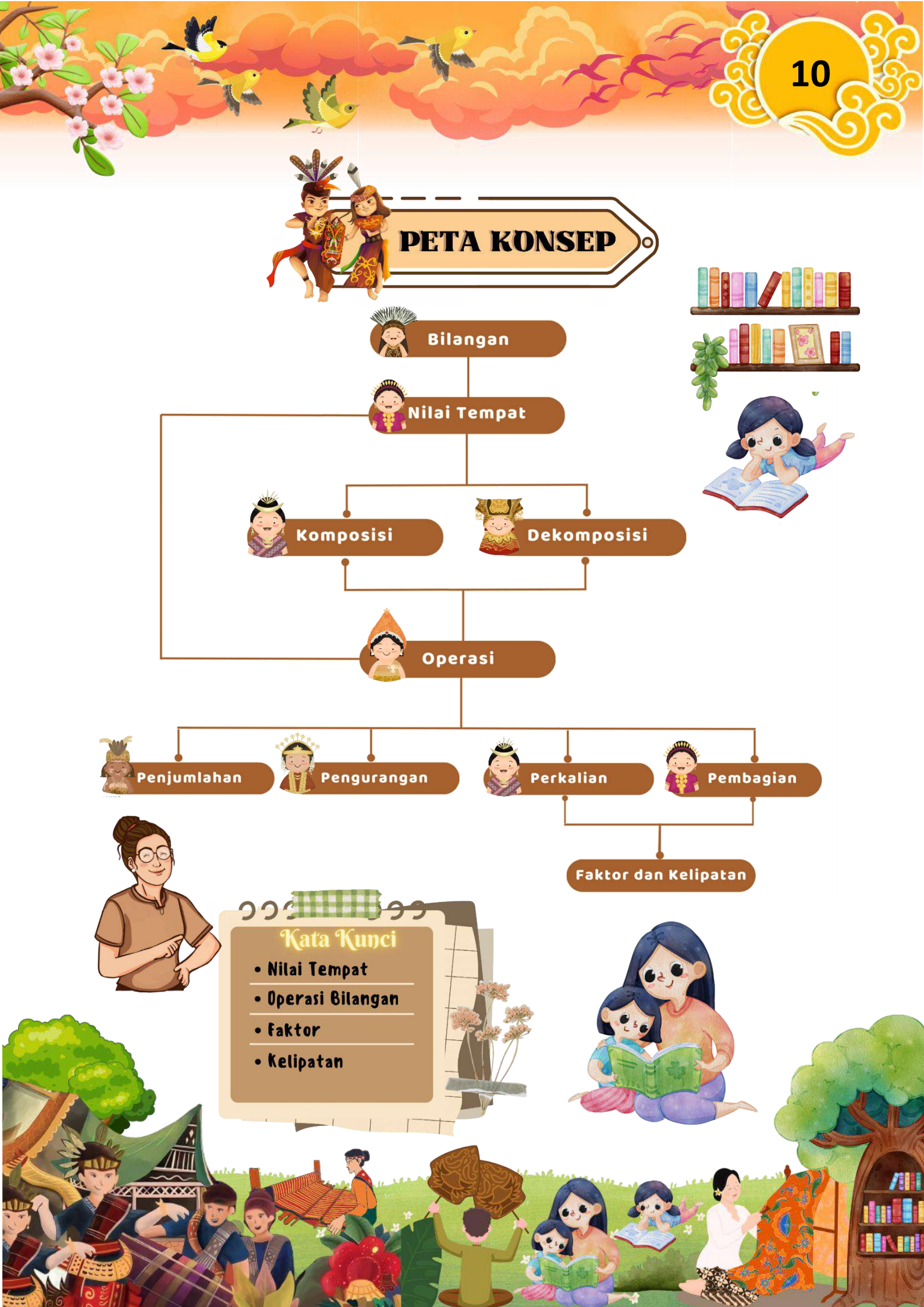


PETA KONSEP



Kata Kunci

- Nilai Tempat
- Operasi Bilangan
- Faktor
- Kelipatan



BAGIAN A

Membaca dan Menulis
Bilangan Cacah sampai 10.000

Teman-teman,
sebelum belajar,
jangan lupa berdoa
terlebih dahulu ya.....



Sekilas Materi



CANDI BOROBUDUR



Gambar Candi Borobudur

Pada tahun 750-an yakni di sekitar abad ke-8, dibangunlah Candi Borobudur pada masa Dinasti Syailendra. Candi Borobudur dibangun selama 75 tahun dan selesai pada zaman pemerintahan Raja Samaratungga. Bangunan pada Candi Borobudur terdiri dari berjuta-juta blok yang disusun dalam tiga struktur bergambar tingkatan alam.



BAGIAN B**Menentukan dan Menggunakan
Nilai Tempat Bilangan Cacah
sampai 10.000****Sekilas Materi**

Teman-teman,
sebelum belajar,
jangan lupa berdoa
terlebih dahulu ya.....

**PANTAI KLAYAR**

Gambar Pantai Klayar

Salah satu pesona alam destinasi wisata di Indonesia, tepatnya di Jawa Timur terkenal dengan destinasi Pantai Klayar. Pantai Klayar merupakan sebuah pantai dengan pasir putih dan batu karang serta tebing-tebing batu yang mengelilingi. Pantai ini terletak di Pacitan, Jawa Timur. Tak hanya dikenal sebagai Kota Seribu Gua, Pacitan juga dikenal melalui keindahan pantai-pantai yang ada di wilayahnya dan Pantai Klayar merupakan salah



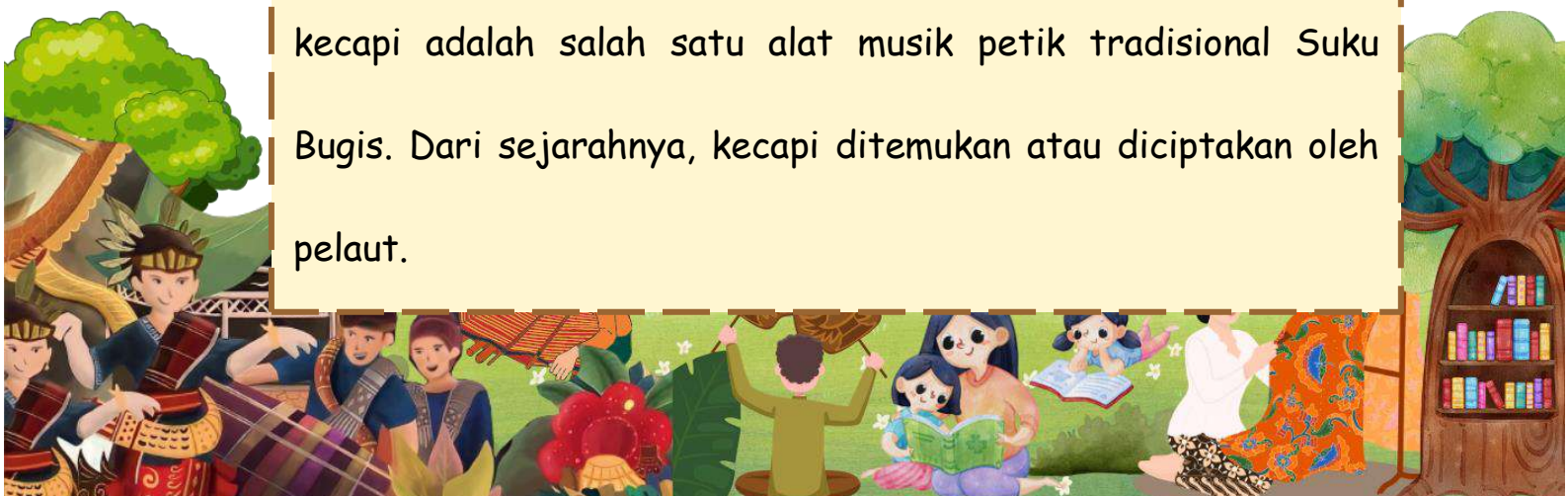
BAGIAN C**Membandingkan dan
Mengurutkan Bilangan Cacah
sampai 10.000**

Teman-teman,
sebelum belajar,
jangan lupa berdoa
terlebih dahulu ya.....

**Sekilas Materi****KECAPI**

Gambar Alat Musik Kecapi

Kecapi merupakan salah satu alat musik tradisional yang bisa ditemukan di Nusantara mulai dari Jawa Barat maupun Sulawesi. Masyarakat pun mengembangkan kecap dengan ciri khas daerahnya masing-masing. Buku Kearifan Lokal dan Kajian Etnis di Kalimantan Barat karya Iwan Ramadhan menyebutkan, kecap adalah salah satu alat musik petik tradisional Suku Bugis. Dari sejarahnya, kecap ditemukan atau diciptakan oleh pelaut.



BAGIAN D

Komposisi dan Dekomposisi
Bilangan Cacah sampai 10.000

Teman-teman,
sebelum belajar,
jangan lupa berdoa
terlebih dahulu ya.....



Sekilas Materi

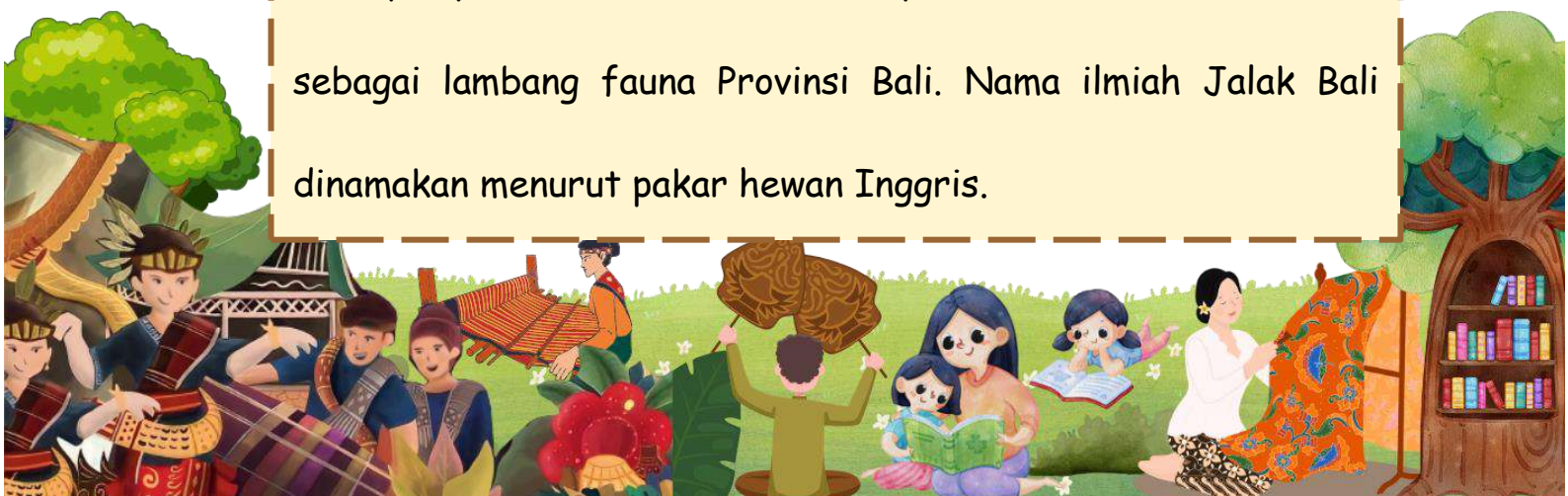


JALAK BALI



Gambar Burung Jalak Bali

Jalak Bali adalah sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang lebih kurang 25 cm. Jalak Bali hanya ditemukan di hutan bagian barat Pulau Bali dan merupakan hewan endemik Indonesia. Burung ini juga merupakan satu-satunya spesies endemik BALI dan pada tahun 1991 dinobatkan sebagai lambang fauna Provinsi Bali. Nama ilmiah Jalak Bali dinamakan menurut pakar hewan Inggris.



BAGIAN E

Penjumlahan Bilangan Cacah
sampai 1.000

Teman-teman,
sebelum belajar,
jangan lupa berdoa
terlebih dahulu ya.....



Sekilas Materi



SOTO BETAWI



Gambar Soto Betawi

Pak Sabar merupakan penjual Soto betawi. Soto Betawi merupakan kuliner yang dikenal oleh orang Betawi di daerah Jakarta maupun di luar Jakarta. Seperti halnya Soto Madura dan Soto Sulung, dalam pembuatannya Soto Betawi juga menggunakan jeroan sapi. Selain jeroan, seringkali organ-organ lain juga disertakan, seperti mata, terpedo, dan juga hati. Soto Betawi merupakan kuliner khas yang telah terkenal sejak dahulu



BAGIAN F

Pengurangan Bilangan Cacah
sampai 1.000

Teman-teman,
sebelum belajar,
jangan lupa berdoa
terlebih dahulu ya.....



Sekilas Materi



KACANG GOYANG



Gambar Kacang Goyang

Bu Rara menjual makanan oleh-oleh khas Manado yaitu kacang goyang. Bu Rara membuat 350 bungkus dalam sehari, hari itu juga terjual 250 bungkus. Kuliner Kacang Goyang cukup terkenal di Sulawesi Utara. Makanan berbahan baku kacang tanah ini, pasti tersedia di setiap hajatan warga. Kota Manado, Ibukota Sulawesi Utara ini memiliki beraneka ragam oleh-oleh yang menarik untuk dibawa pulang salah satunya kacang goyang.



BAGIAN G

Perkalian Bilangan Cacah
sampai 100

Teman-teman,
sebelum belajar,
jangan lupa berdoa
terlebih dahulu ya.....



Sekilas Materi



MIE CELOR



Gambar Mie Celor

Pak Dodi menjual makanan khas Palembang yaitu Mie Celor. Mie Celor merupakan salah satu makanan khas Palembang yang dibuat dari setangkup tangan mie berukuran besar dan dijejalkan ke dalam saringan, lalu di celup-celupkan ke dalam panci besar berisi kuah kaldu. Setelah itu, mie diguyur dengan kuah santan kental kuning pekat dan juga diberi taburan ebi, toge, seledri, bawang goreng serta potongan telur rebus.



Pembagian Bilangan Cacah sampai 100

Teman-teman,
sebelum belajar,
jangan lupa berdoa
terlebih dahulu ya.....



Sekilas Materi

NYIRIH



Gambar Nyirih atau Nginang



Nyirih atau mengunyah sirih dan pinang memang bukan hanya kebiasaan milik masyarakat di Nusa Tenggara Barat (NTB), diantaranya Suku Bayan. Tidak ada yang tahu persis darimana tradisi nyirih bermula, atau bagaimana tradisi ini dapat merata tersebar di seluruh negeri. Daun sirih diibaratkan kulit manusia, membungkus tulang yang putih yaitu kapur, dan daging yang diwakili oleh buah pinang. Lalu jadi air yang merah, yang berarti darah. Tatanan hidup Suku Bayan memang syarat makna dan filosofi.

BAGIAN I

Pembagian Bilangan Cacah
sampai 100

Teman-teman,
sebelum belajar,
jangan lupa berdoa
terlebih dahulu ya.....



Sekilas Materi

TRADISI SASI



Gambar Tradisi Sasi



Ali akan mengikuti tradisi Sasi di daerah Maluku. Maluku selain memiliki keindahan sumber daya alamnya juga memiliki budaya leluhur yang masih dipertahankan sampai saat ini, salah satunya adalah tradisi Sasi. Tradisi Sasi merupakan tradisi dengan kearifan lokal yang berupa larangan pengambilan hasil sumber daya alam di wilayah adat Maluku dan Papua dalam jangka waktu tertentu, sebagai wujud pelestarian alam dan menjaga



Profil Penulis



JAYANTI PUTRI PURWANINGRUM,

lahir di Pekalongan 11 Mei 1990. Penulis merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Adapun kegiatan yang dilakukan selain mengajar

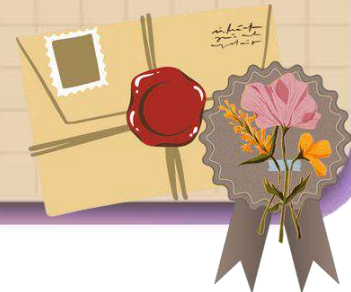
adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain menulis berbagai buku akademik, penulis juga aktif mempublikasikan karyanya dalam jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi, prosiding seminar nasional dan internasional yang bereputasi, maupun publikasi HKI. Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan S1 di Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Semarang dan S2 di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015.





LATIFAH NUR AHYANI, lahir di Surakarta 27 September 1980. Penulis menyelesaikan pendidikan di Program Studi Psikologi Universitas Gadjah Mada dan merupakan dosen di Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muria Kudus. Banyak kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat

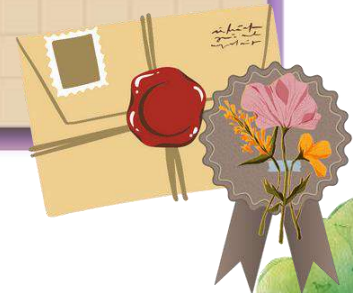
yang telah dilakukan baik didanai secara mandiri maupun dibiayai oleh Kemdikbud Ristek. Buku ajar juga telah ditulisnya, selain aktif dalam menulis artikel Jurnal nasional Terakreditasi, jurnal Internasional terindeks Scopus, Penyaji dalam seminar nasional maupun Internasional, juga memperoleh HKI untuk Modul pelatihan.





MUHAMMAD SHOLIKHAN, adalah dosen Universitas Sains dan Teknologi Komputer. Penulis kelahiran kota Kudus ini memiliki riwayat pendidikan S1 jurusan Sistem Komputer Grafis di Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM) Semarang dan S2 Magister Sistem Informasi di Universitas Kristen

Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Saat ini penulis adalah dosen tetap di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (Universitas STEKOM) pada program studi S1 Desain Komunikasi Visual dalam bidang ilmu Sistem Informasi dengan jabatan fungsional Asisten Ahli. Penulis mengampu mata kuliah antara lain Desain Web, Pengantar Teknologi Informasi, Matematika Diskrit dan Pengolahan dan Publikasi Konten Digital.



Daftar Pustaka

- Hobri, dkk. 2022. *Matematika: untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hobri, dkk. 2022. *Buku Panduan Guru Matematika: untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tosho, Gakko, dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Matematika: untuk Sekolah Dasar Kelas IV Volume 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tosho, Gakko, dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Matematika: untuk Sekolah Dasar Kelas IV Volume 2*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tosho, Gakko, dkk. 2021. *Belajar Bersama Temanmu Matematika: untuk Sekolah Dasar Kelas IV Volume 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tosho, Gakko, dkk. 2021. *Belajar Bersama Temanmu Matematika: untuk Sekolah Dasar Kelas IV Volume 2*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.



<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/candi-borobudur/>
<https://mitrapost.com/2023/06/14/pemkab-demak-akan-kembali-catatkan-rekor-muri-dalam-pesta-rakyat-grebeg-besar/>
<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/pasar-klewer-pasar-batik-yang-ramah/>
<https://isknews.com/revitalisasi-pasar-jember-kudus-diusulkan-rp200-juta/>
<https://id.quora.com/Apa-arti-dan-maksud-S3-Marketing-istilah-gaul-populer>
<https://m.kumparan.com/amp/dukun-millennial/mengenal-tradisi-nginang-1tWq1AGedlz>
<https://historia.id/kuno/articles/mengali-ilmu-perbintangan-dari-nenek-moyang-vqm88>
<http://www.infoborobudur.com/2017/06/arus-lalu-lintas-masuk-candi-borobudur.html>
<https://radarseluma.disway.id/read/659171/seni-kebudayaan-sebagai-alat-3-wayang-sebagai-tatanan>
<https://www.jatengnews.id/2023/03/12/sudah-sejak-1881-tahun-tradisi-dugderan-kota-semarang-kembali-disemarakkan-digelar-selama-14-hari/>



<https://portalkudus.pikiran-rakyat.com/kuliner/pr-796359711/lentog-tanjung-makanan-khas-kabupaten-kudus-dengan-cita-rasa-maknyus>

<https://www.detik.com/jateng/kuliner/d-6736524/sejarah-serabi-solo-camilan-khas-kota-bengawan-yang-populer>

<https://ksmtour.com/swike-purwodadi-cik-ping-pelopor-masakan-swike-di-purwodadi.html>

<https://www.detik.com/jateng/budaya/d-6134741/meriahnya-festival-apitan-perdana-di-desa-demak-ada-suguhan-ikan-bakar>

<https://blog.tiket.com/fakta-candi-prambanan/>

<https://id.theasianparent.com/tari-gambyong/amp>

<https://slideplayer.info/slide/11944424/>

<https://nasional.kompas.com/read/2022/12/29/01100031/daftar-hari-libur-lokal-bali-2023>

<https://panduanwisata.id/category/tempat-wisata/page/27/>

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=2600>

<https://fnbpreneur.id/es-dencol-dawet-resep-dan-cara-membuat/>

<https://travel.indozone.id/news/951269869/cuaca-buruk-pendakian-gunung-lawu-jalur-cemoro-sewu-ditutup>

<https://www.detik.com/jatim/kuliner/d-6716339/9-makanan-khas-surabaya-yang-bikin-ngiler>



<https://sajiansedap.grid.id/read/101272644/resep-membuat-getuk-lindri-yang-jadul-tapi-masih-jadi-idola-semua?page=all>

<https://www.liputan6.com/hot/read/5125256/cara-membatik-dengan-teknik-tulis-cap-dan-ikat-celup-mudah-dilakukan>

<https://ponorogo.go.id/2022/03/02/festival-reog-ponorogo-masuk-ken-2022-judha-ini-pertama-kali-dalam-sejarah-penyelenggaraan-calender-of-event/>

https://muri.org/Website/rekor_detail/pagelaranreogdenganjathilanterbanyak

<https://www.gurusiana.id/read/dyakhristanti/article/sejarah-awal-mulareyog-ponorogobagian-2-1008090>

<https://www.liputan6.com/surabaya/read/5041775/ribuan-warga-padati-petik-laut-muncar-banyuwangi>

<https://www.merdeka.com/sumut/3-cara-membuat-rujak-cingur-ala-jawa-timur-yang-lezat-dan-mudah-dicoba-klm.html>

<https://www.pojokseni.com/2019/05/alat-musik-tradisional-kecapi-sunda.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Konferensi_Asia_Afrika

<https://garut.urbanjabar.com/gaya-hidup/8968625371/terkenal-akan-alam-yang-luar-biasa-beginilah-kebaragaman-budaya-khas-garut-masih-terjaga-kelestariannya>

<https://lapisbogor.co.id/artikel/angklung-gubrag-menggali-keunikan-dan-pesona-instrumen-tradisional-jawa-barat/>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung_Tangkuban_Parahu

<https://www.gamedia.com/literasi/tari-jaipong/>

<https://id.theasianparent.com/cara-memainkan-angklung>

<https://blog.siamsite.com/sejarah-dan-fungsi-kesenian-wayang-golek/>

<https://www.kalderanews.com/2022/11/jarang-diketahui-16-november-hari-angklung-sedunia/>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kendhang>

<https://kids.grid.id/read/473573529/google-doodle-hari-ini-mengenal-sejarah-angklung-dan-jenis-jenisnya?page=all>

<https://id.theasianparent.com/cara-memainkan-angklung>

<https://buku.kompas.com/read/2123/3-properti-tari-jaipong-khas-budaya-jawa-barat-yang-perlu-kamu-ketahui>

https://id.wikipedia.org/wiki/Dodol_Garut

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angklung>

<https://www.gurusiana.id/read/dyakhristanti/article/sejarah-awal-mula-reyog-ponorogobagian-2-1008090>

<https://surakarta.go.id/?p=26771>

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/tradisi-boyong-grobog-digelar-sederhana-di-tengah-pandemi/>



https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jalak_suren

<https://caritahu.kontan.co.id/news/tari-pendet-berasal-dari-bali-ini-pola-lantai-gerakan-dan-sejarahnya?page=all>

<https://www.mantabz.com/tarian-adat-tradisional-bali/?amp>

<https://www.jpnn.com/news/menjelang-hari-nyepi-warga-hindu-di-bali-ikuti-upacara-melasti>

<https://travel.okezone.com/read/2022/11/03/406/2700085/jadi-kebanggaan-bali-inilah-makna-sejarah-dan-filosofi-tari-kecak>

<https://www.indonesiana.id/read/164962/menikmati-keindahan-wisata-taman-air-tirta-gangga-bali-yang-ekostis>

<https://travel.kompas.com/read/2022/03/26/172111027/5-fakta-garuda-wisnu-kencana-bali-lokasi-makan-malam-ktt-g20?page=all>

<https://www.kompasiana.com/indramahardika/62aea410fdcdb47fc43c9d43/menerka-seberapa-besar-biaya-upacara-ngaben-di-bali>

<https://infobudayaindonesia.com/mengenal-tradisi-makepung-di-bali/>

<https://www.jasabali.com/2023/05/mengenal-budaya-bali-melalui-tari-kecak.html?m=1>

<https://caritahu.kontan.co.id/news/tari-pendet-berasal-dari-bali-ini-pola-lantai-gerakan-dan-sejarahnya?page=all>

<https://www.ikurniawan.com/rindu-berburu-kuliner-di-pulau-dewata>

<https://infobudayaindonesia.com/mengenal-tradisi-makepung-di-bali/>

<http://adat-tradisional.blogspot.com/2016/11/tari-kecak-bali-sejarah-video.html>

http://bungkulan-buleleng.desa.id/index.php/first/sub_gallery/11

<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/06/22/298/2234343/rayakan-hut-dki-jakarta-ke-493-dengan-nikmati-soto-betawi-gurih-sedap>

<https://blog.cove.id/monumen-nasional/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/peluang-bisnis-batik-warisan-budaya-yang-mendunia/>

<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/06/22/298/2234343/rayakan-hut-dki-jakarta-ke-493-dengan-nikmati-soto-betawi-gurih-sedap>

<https://www.orami.co.id/magazine/dodol-betawi>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/kerak-telor-si-makanan-betawi-paling-kesohor/>

<https://www.inews.id/travel/kuliner/asal-usul-otak-otak-olahan-ikan-tenggiri-dibungkus-daun-pisang-menggugah-selera>

<https://sokoguru.id/berita/leumang-bambu-kuliner-khas-aceh-yang-digemari-saat-ramadan>

<https://www.fimela.com/food/read/5119586/resep-buras-makanan-khas-bugis-bercita-rasa-gurih-sedap>

<https://makassar.tribunnews.com/2011/08/25/malam-ini-musik-gambus-di-gedung-kesenian>



<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/06/22/298/2234343/rayakan-hut-dki-jakarta-ke-493-dengan-nikmati-soto-betawi-gurih-sedap>

<https://lifestyle.haluan.co/2021/03/15/sejarah-ondel-ondel-hingga-jadi-kebudayaan-khas-betawi/>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/warna-warni-kacang-goyang-khas-minahasa/>

<https://kumparan.com/berita-update/3-fakta-menarik-tari-tor-tor-yang-perlu-diketahui-masyarakat-indonesia-1wAEQstDK34>

<http://resep4.blogspot.com/2014/10/resep-sate-maranggi-purwakarta.html>

<https://www.kompasiana.com/nprih/5978aeb570dad90f367682f3/nilai-luhur-kain-besurek-dari-bengkulu-bumi-rafflesia>

<https://riverspace.org/tari-zapin/>

<https://adapada.com/sejarah-coto-makassar/>

<https://seberkas.com/tari-manuk-dadali/>

<https://dinaskebudayaan.jakarta.go.id/encyclopedia/blog/2018/04/Jaipongan-Tari>

<https://superapps.kompas.com/read/49825/lapa-lapa-dan-4-kuliner-khas-kendari-yang-wajib-dicoba-saat-liburan-ke-sulawesi-tenggara>

<https://riverspace.org/tari-kipas-pakarena/>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tari_piring

<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/02/22/sejumlah-musik-tradisional-ntt-punah>

<https://sajiansedap.grid.id/read/10911393/baeba-kue-lembut-khas-nusa-tenggara-barat-yang-siap-bikin-mulut-gak-bisa-berhenti-menikmati-saking-lezatnya?page=all>

<https://pontonesia.com/index.php?destinasi&id=radakng>

<https://www.ruparupa.com/blog/kenali-uniknya-tongkonan-rumah-adat-toraja/>

<https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang/ud-akselerasisumpit-dari-sisa-tebangan-kayu/benang-bintik-paramita/>

<https://pariwisataindonesia.id/jelajah/rumah-adat-panjang-kalimantan-barat/>

<https://food.detik.com/mie-dan-pasta/d-5650761/resep-mie-celor-palembang-yang-kuahnya-gurih-mantul>

<https://sumeks.disway.id/read/656823/pempek-palembang-makin-mendunia-setelah-masuk-daftar-makanan-seafood-terenak-di-dunia>

<https://www.suara.com/lifestyle/2016/10/03/001000/batik-tubo-tampilkan-motif-terbaru>

<https://www.kompasiana.com/wiratech/5d035fb80d8230416271d606/kerap-salah-kaprah-ternyata-bika-ambon-berasal-dari-medan>

<http://alonabatik.com/berita/detail/batik-sogan-klasik-62196.html>

<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/bangkalan-kenalkan-kerapan-sapi-kepada-paguyuban-pelaku-wisata-jateng>

<https://www.tribunnewswiki.com/amp/2019/07/12/kain-songket>

<https://www.tribunnewswiki.com/2021/08/25/rumah-adat-bolon>

<https://www.fimela.com/food/read/5008507/5-resep-dendeng-sapi-pedas-dengan-bumbu-meresap-sedap>

https://id.wikipedia.org/wiki/Roti_Maros

<https://sayurankita.com/2019/05/16/biji-salak-ungu/>

https://www.kompasiana.com/756_leonardosibarani9406/62789b12bb44863d2a11bcb2/keunikan-tari-tor-tor-sumatera-utara

<https://artisandoughnuts.blogspot.com/2020/03/budaya-makan-sirih-dan-pinang-nginang.html>

<https://ntb.idntimes.com/travel/destination/amp/idn-times->

[hyperlocal/sejarah-pura-meru-pura-tertua-di-pulau-lombok](https://ntb.idntimes.com/travel/destination/amp/idn-times-hyperlocal/sejarah-pura-meru-pura-tertua-di-pulau-lombok)

<https://www.langitviral.com/news/641656889/mengenal-alat-musik-sasando-yang-mendunia-kebanggaan-indonesia-dari-tanah-ntt>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bakpia_pathok

<https://lifestyle.sindonews.com/read/417120/185/resep-rendang-daging-sapi-menu-legendaris-yang-wajib-ada-di-hari-lebaran-1620057948>



<https://www.ruparupa.com/blog/kenali-uniknya-tongkonan-rumah-adat-toraja/>

<https://m.solopos.com/index.php/keistimewaan-es-dawet-ayu-banjarnegara-1625396>

<https://telisik.id/news/kain-tenun-kamohu-warisan-budaya-nasional-dari-pulau-buton>

<https://www.nasirullahsitam.com/2015/01/kerake-bagus-rase-kue-dengan-kemasan.html?m=1>

<https://www.celebes.co/coto-makassar>

<https://labuanbajotour.com/kuliner/kolo-khas-labuan-bajo>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tifa>

<https://1001indonesia.net/sasi-tradisi-maluku-dan-papua-untuk-menjaga-ekosistem/>

<https://superapp.id/blog/lifestyle/tari-payung/>

<https://www.liputan6.com/hot/read/4380733/8-cara-membuat-klepon-tradisional-begini-tips-agar-gulanya-tak-mudah-pecah>

<https://www.tribunnewswiki.com/2022/04/06/resep-kue-pukis-jajanan-tradisional-yang-cocok-dijadikan-takjil-buka-puasa>

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3814104/detail-pembeda-batik-yogya-dan-solo-sudahkah-anda-tahu>

<https://www.tribunnewswiki.com/2021/06/23/tari-sekapur-sirih>

<https://student-activity.binus.ac.id/himhi/2021/08/permainan-tradisional-betawi/>

<https://ibisnis.com/index.php/tamanindieresto/sate-klatak>

<https://kids.grid.id/read/473210140/6-lagu-daerah-sumatera-utara-sarat-nasihat-orang-tua-pada-anak?page=all>

<https://www.kompasiana.com/nia04167/61da40a406310e125469b7b2/filosofi-serta-keunikan-tradisi-sedekah-bumi>

<https://pagaralampos.disway.id/read/642265/pempek-makanan-khas-palembang-sejak-zaman-penjajahan>

<https://www.idntimes.com/life/education/seo-intern/mengenal-tari-cakalele-tarian-perang-asal-maluku-br>

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/12/03/tradisi-mekare-kare-perang-penghormatan-dewa-indra>





HEADLINE

Buku ini digunakan sebagai panduan belajar bagi siswa *slow learner*. Buku ini digunakan sebagai panduan belajar bagi siswa. Didalamnya terkandung materi tentang "bilangan cacah sampai 10.000" bernuansa budaya nusantara terintegrasi profil pelajar pancasila. Hal ini adalah salah satu usaha agar siswa senantiasa mengenal dan menjaga budaya nusantara yang merupakan warisan nenek moyang selama berabad-abad. Buku ini dilengkapi dengan contoh soal, lembar jawab, penjelasan singkat budaya nusantara, serta penemuan konsep matematika. Materi dan soal yang ada pada buku juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa *slow learner*.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-079-4



9 786235 000794

Jayanti Putri P., M.Pd., dkk.